

**MODUL MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI KEISLAMAN SEBAGAI
PENGEMBANGAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)**

***MATHEMATICAL MODULE BASED ON ISLAMIC VALUES AS A DEVELOPMENT OF
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)***

Dewi Lestari, Komarudin, Mujib, Mardiyah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

dewiilestari.98@gmail.com, komarudin@radenintan.ac.id, mujib@radenintan.ac.id, mardiyah@radenintan.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan. Jenis penelitian yang dipakai yaitu jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) menurut *Borg and Gall* dalam Sugiyono. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: interviu, kuesioner dan tes. Instrumen yang digunakan peneliti adalah: Instrumen Wawancara, Instrumen Angket, Instrumen Angket Respon Peserta Didik. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Kelayakan/kevalidan meraih poin rerata 3,6 sesuai kategori “Valid” oleh para validator ahli materi, Validasi oleh para ahli media meraih poin rerata 3,7 sesuai kategori “Valid”, serta validasi ahli agama Islam meraih poin rerata 3,5 sesuai kategori “Valid”. Hasil respon peserta didik pada modul yang dikembangkan meraih kriteria “Sangat Menarik”. Sehingga disimpulkan modul matematika yang dikembangkan meraih kategori layak/valid serta menarik untuk dijadikan sebagai sumber belajar pada proses belajar mengajar matematika.

Kata Kunci: modul, matematika, CTL, nilai keislaman, himpunan

Abstract: research objectives is to develop a mathematics module based on Islamic values and CTL values on set material. The type of research and development. This study uses a research and development model according to *Borg and Gall* in Sugiyono. Data collection techniques used in this study are: Interviews, questionnaires, and test. The instruments used by the researcher were: Interview instrument, questionnaire instrument, student response questionnaire instrument. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative data analysis. Eligibility/validity obtained a total average score of 3,6 with the criteria “valid” by material expert validators, validation of Islamic religious experts obtained an average score total of 3,5 with “Valid” criteria. The response of students to the developed mathematics module obtained the criteria of “Very Interesting”. It is concluded that the developed learning module has valid and attractive criteria to be used as a learning resource in learning mathematics.

Keywords: module, mathematics, CTL, the value of Islam, set

Cara Sitasi: Lestari, D., Komarudin., Mujib., & Mardiyah. (2020). Modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman sebagai pengembangan *contextual teaching and learning* (CTL). *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 344-354. <https://doi.org/10.33654/math.v6i3.1098>

Berkontribusi di era globalisasi dengan perkembangan masa depan dalam Pendidikan sangat penting (Damanhuri et al., 2013; Subekti et al., 2018; Sudarisman, 2015), karena salah satu faktor keberhasilan suatu bangsa dan negara serta penentu SDM yang berkualitas (Asaloei, 2014; Iskarim, 2017; Sari et al., 2016; Widiensyah, 2018). Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas harus lebih ditingkatkan (Ayudia, 2020; Siahaan, 2016), diantaranya pengembangan dalam metode pembelajaran, strategi pembelajaran, kurikulum, dan pengembangan media pembelajaran (Afandi, 2015; Anesia et al., 2018; Diputra, 2016; Fadhli, 2016). Berdasarkan observasi masih mengalami kesulitan dan belum dikembangkannya bahan ajar berupa modul yang berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL (Suhandri & Sari, 2019).

Salah satu ilmu yang harus dipelajari untuk menghadapi era di bidang matematika. Itu menjadi penting karena dalam matematika, mengembangkan berbagai keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah (Hasanah et al., 2019). Kelengkapan bahan ajar yang digunakan pendidik dalam pembelajaran mampu membantu murid menentukan pencapaian tujuan pembelajaran (Amirudin & Widiati, 2017; Hakim, 2017). Salah satu contoh bahan ajar yaitu modul. Modul adalah sumber belajar berbentuk cetak yang dapat dipergunakan pada proses pembelajaran (Rahayu & Sudarmin, 2015; Sefriani & Wijaya, 2018; Subandiyah, 2017). Tujuan modul yaitu membantu murid belajar secara mandiri (Huda et al., 2020; Mardiansyah, 2013).

Selain itu modul termasuk bahan ajar cetak yang disusun secara terstruktur dan bersifat individual (Karina, 2018; Sunismi & Fathani, 2018), maka peserta didik lebih efektif, efisien dan relevan memahami materi.

Tujuan nilai-nilai keislaman dikaitkan dengan ilmu pengetahuan matematika dalam pembelajaran yaitu menanamkan nilai-nilai agama pada anak (Diana et al., 2018; Rahmadhani & Wahyuni, 2020; Saleh, 2013). Keterkaitan nilai-nilai keislaman yang diproyeksikan adalah pemberian nilai-nilai keislaman pada materi maupun contoh soal pada saat proses pembelajaran (Salafudin, 2015). Pendekatan CTL (kontekstual) yaitu konsep pembelajaran yang membantu pendidik mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata murid, yang dapat membantu murid mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan mengimplementasikan pada kehidupan peserta didik (Sardiman, 2010).

Kelebihan pendekatan CTL sebagai berikut (Nurhidayah et al., 2016): Menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna, Pembelajaran akan lebih produktif serta mampu menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep pada murid. Keterbaruan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL yaitu dalam proses pengembangannya disusun secara sistematis dan bersifat individual, terdapat latihan soal yang dikembangkan dari soal Ujian Nasional, dilengkapi kunci jawaban untuk memudahkan peserta didik mengetahui kemampuannya dalam memahami materi serta pada bagian materi dikaitkan dengan nilai keislaman dan kehidupan nyata yang bertujuan memudahkan peserta didik mendalami dan menguasai materi himpunan sekaligus mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui materi matematika.

Adapun penelitian relevan terdahulu yang berkaitan pada penelitian yang akan dilakukan seperti penelitian Diana et al. (2018) dengan Persamaan penelitian menghasilkan modul yang mengaitkan nilai keislaman

dengan materi pembelajaran. Perbedaan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Penelitian Mardati (2016) menghasilkan modul yang mengaitkan materi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dengan Perbedaannya hanya menggunakan pendekatan kontekstual, dan Penelitian Ekawati et al. (2019) pengembangan modul terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan Perbedaan tanpa melalui suatu pendekatan pembelajaran, sedangkan penelitian ini tidak hanya mengaitkan materi dan latihan soal dengan nilai-nilai keislaman melainkan peneliti juga menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran (Ekawati et al., 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) menurut model *Borg and Gall*. Adapun tahapan penelitian dan pengembangan menurut *Borg and Gall* ditunjukkan pada Gambar 1.

kemenarikan produk. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik nontes dengan jenis interviu (wawancara), kuesioner (angket) dan tes. Instrumen yang dipergunakan peneliti guna menilai modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan yang dikembangkan adalah: Instrumen Wawancara, Instrumen Angket, Instrumen Angket Respon Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis data kualitatif dan kuantitatif deskriptif (Puspitasari, 2015). Hasil analisis data kualitatif pada lembar validasi dan angket para ahli digunakan sebagai panduan dalam merevisi modul yang dikembangkan. Sedangkan, kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengolah data berdasarkan hasil lembar angket validasi respon peserta didik yang berbentuk skor. Penelitian ini menghasilkan produk akhir dengan bentuk modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi himpunan. Tabel 1 merupakan skor penilaian tiap jawaban (Sukma et al.,



Gambar 1. Tahap-tahap model Borg and Gall

Pengembangan dengan model *Borg and Gall* sudah sesuai dengan penelitian pendidikan, dimana menghasilkan suatu produk tertentu dengan dilakukannya beberapa uji para ahli seperti uji materi, uji media, uji ahli agama dan uji produk di lapangan yang dilakukan guna mengetahui kelayakan serta

2018):

Tabel 1. Daftar skor Validasi Ahli

Skor	Pilihan Respons Kelayakan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor dari tiap aspek yang dinilai, yaitu (Kesumayanti & Putra, 2017):

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Dengan:

$$x_i = \frac{\text{Jumlah Poin}}{\text{Poin Maksimal}} \times 4$$

Penjelasan:

\bar{x} = poin rerata

x_i = poin angket tiap murid

n = jumlah murid yang mengisi angket

Poin penilaian terakhir dari validasi para ahli tersebut, ditentukan nilai rata-ratanya yang kemudian dikonversi guna menentukan kevalidan serta kelayakan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan. Pengonversian poin penilaian dapat dilihat pada Tabel 2 (Supardi et al., 2018).

Tabel 2. Kategori Validasi Ahli

Besaran Skor	Kategori Kelayakan	Klarifikasi
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Valid	Tidak revisi
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Cukup Valid	Revisi sebagian
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang Valid	Revisi sebagian dan pengkajian ulang materi
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Tidak Valid	Revisi total

Sedangkan hasil angket dari respon peserta didik yang diperoleh disesuaikan dengan Tabel 3 (Kesumayanti & Putra, 2017).

Tabel 3. Daftar Kategori Uji Kemenarikan

Besaran Skor	Kategori Aspek Kemenarikan
$3,26 < \bar{x} \leq 4,00$	Sangat menarik
$2,51 < \bar{x} \leq 3,26$	Menarik
$1,76 < \bar{x} \leq 2,51$	Kurang menarik
$1,00 < \bar{x} \leq 1,76$	Sangat tidak menarik

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Berikut hasil penelitian dan pengembangan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan dengan model *Borg and Gall* yang memiliki 10 tahapan sebagai berikut.

Potensi dan masalah

Tahap ini peneliti melakukan interviu kepada pendidik mata pelajaran matematika dan pembagian angket kepada murid Kelas VII di SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung. Hal ini peneliti lakukan ketika *pra survei* di SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung yang bertujuan mengetahui potensi dan masalah di sekolah tersebut. Berikut potensi yang ada di SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung: memiliki *background* agama Islam maka murid lebih menguasai pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, sistem pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi namun dalam penyampaian materi belum semua dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta pada jenjang ini peserta didik masih dalam tahap pengembangan operasional formal dimana pada masa ini murid sudah mampu berpikir secara abstrak, logis dan menguasai penalaran sehingga perlu diterapkan pembelajaran yang berkaitan pada kehidupan nyata.

Pengumpulan Data

Peneliti pada tahap pengumpulan data, mengumpulkan data seperti sumber-sumber buku, teori, nilai-nilai keislaman, mengumpulkan dan menganalisis silabus serta RPP sebagai bahan pembuatan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan.

Desain Produk

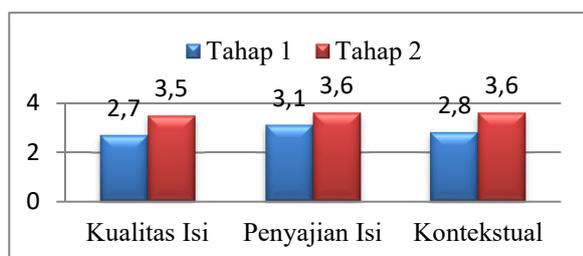
Desain produk yang dilakukan tentunya sesuai dengan hasil yang diperoleh dari tahap potensi dan masalah serta pengumpulan data guna sebagai referensi pada pembuatan modul. Berikut desain modul yang peneliti kembangkan, yaitu: pada *background cover* depan didesain dengan perpaduan nilai-nilai keislaman dan himpunan dilengkapi dengan judul modul, logo kurikulum, jenjang pendidikan, dan nama penulis. *Cover* belakang terdapat biografi penulis dan nama universitas. Isi produk yang peneliti kembangkan sesuai dengan standar materi, kompetensi dasar, kompetensi inti, nilai-nilai keislaman, dan materi himpunan serta memuat 7 tahapan dari kontekstual.

Validasi Desain

Tahap berikutnya yaitu validasi desain oleh ahli materi, media dan agama.

Berikut merupakan hasil uji validasi desain oleh ahli materi, media dan agama Islam:

Hasil Validasi Ahli Materi

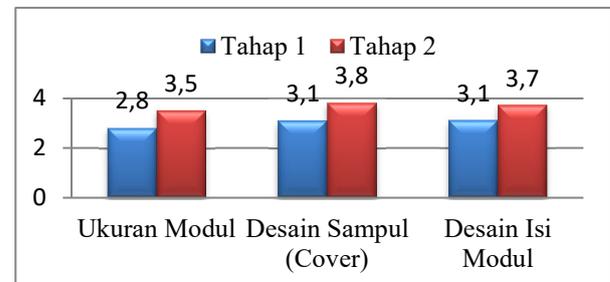


Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

Gambar 2 menunjukkan hasil validasi oleh para ahli materi tahap 1 pada segi kualitas isi meraih poin rerata sepenuhnya 2,7 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,5 sesuai kategori “Valid”. Segi penyajian isi validasi tahap 1 meraih poin rerata sepenuhnya 3,1 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,6 sesuai kategori

“Valid”. Serta segi kontekstual tahap 1 meraih poin rerata sepenuhnya 2,8 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,6 sesuai kategori “Valid”.

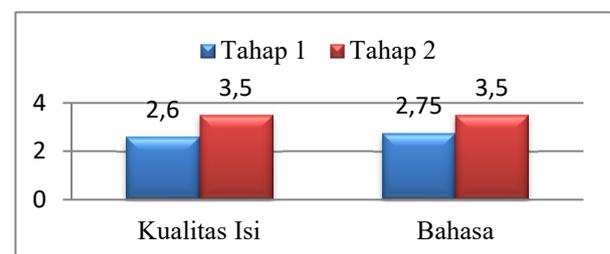
Hasil Validasi Ahli Media



Gambar 3. Grafik Hasil Validasi Ahli Media

Gambar 3 menunjukkan hasil validasi oleh para ahli media tahap 1 segi ukuran modul meraih poin rerata sepenuhnya 2,8 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,5 sesuai kategori “Valid”. Segi desain sampul (*cover*) validasi tahap 1 meraih poin rerata sepenuhnya 3,1 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,8 sesuai kategori “Valid”. Serta segi desain isi modul tahap 1 meraih poin rerata sepenuhnya 3,1 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,7 sesuai kategori “Valid”.

Hasil Validasi Ahli Agama



Gambar 4. Grafik Hasil Validasi Ahli Agama

Gambar 4 menunjukkan hasil validasi oleh para ahli agama tahap 1 pada segi kualitas isi meraih skor rerata sepenuhnya 2,6 sesuai

kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,5 sesuai kategori “Valid”. Segi bahasa validasi tahap 1 meraih poin rerata sepenuhnya 2,75 sesuai kategori “Cukup Valid” dan tahap 2 meraih poin rerata sepenuhnya 3,5 sesuai kategori “Valid”. Penelitian (Agustin, 2019) menyatakan bahwa hasil validasi ahli materi produk yang dikembangkannya meraih skor rerata sepenuhnya 2,73 sesuai kategori “Valid”.

Revisi Desain

Setelah melakukan validasi desain tahap selanjutnya yaitu revisi desain. Peneliti melakukan revisi terhadap desain produk sesuai saran validator. Seperti tata letak isi materi, keterkaitan materi dengan nilai-nilai keislaman dan kontekstual serta penambahan kunci jawaban setiap latihan kegiatan.

Uji Coba Produk

Berikutnya adalah uji coba produk yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Tujuan uji coba produk yaitu mengetahui tingkat kemenarikan produk yang dikembangkan dengan melihat hasil respon peserta didik. Peneliti melakukan uji coba produk secara daring atau *online* dikarenakan terjadinya *lockdown* pandemi *Coronavirus Disease (covid-19)* dan sesuai dengan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*, sehingga mengharuskan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring atau *online*. Peneliti terlebih dahulu mengirimkan modul berbentuk *file* PDF dan angket respon peserta didik melalui *link google form* kepada pendidik matematika kelas VII melalui *WhatsApp*. Kemudian pendidik mengirimkan kepada wali kelas untuk dibagikan kepada murid kelas VII. Uji coba produk yang

dilakukan terhadap murid kelas VII SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung meraih skor rata-rata 3,57 sesuai kategori “Sangat Menarik” pada uji coba skala kecil. Uji coba lapangan meraih skor rerata 3,62 sesuai kategori “Sangat Menarik”.

Revisi Produk

Produk yang telah selesai diujicobakan maka tahap selanjutnya yaitu revisi produk. Adapun hasil uji coba produk yang dilakukan, dimana peserta didik menyatakan modul yang telah diujicobakan sangat menarik serta layak dipergunakan, sehingga tidak perlu dilakukan revisi produk.

Uji Coba Pemakaian

Tahapan berikutnya yaitu tahap uji coba pemakaian yang dilakukan dengan pembagian tes berupa soal uraian kepada peserta didik guna mengetahui efektivitas modul yang dikembangkan, namun tahap ini tidak dapat peneliti lakukan dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang mewajibkan penyelesaian proses belajar mengajar secara daring atau *online* dan pihak sekolah membatasi orang luar untuk berhubungan langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung pada Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)* sehingga untuk melakukan uji coba pemakaian tidak memungkinkan.

Revisi Produk

Tahap uji coba pemakaian tidak dapat dilaksanakan mengakibatkan revisi produk yang peneliti kembangkan juga tidak dapat dilaksanakan.

Produksi Massal

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah produksi massal. Pada tahap ini peneliti menyebarkan produk berupa modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan ke perpustakaan sekolah dan pendidik mata pelajaran matematika. Tahap ini bertujuan agar modul yang peneliti kembangkan dapat bermanfaat pada proses belajar mengajar mata pelajaran matematika. Pada tahap ini peneliti menyebarkan modul yang dikembangkan ke perpustakaan sekolah, pendidik mata pelajaran matematika serta dapat diakses melalui *link* berikut: <http://bit.ly/ModulMatematikaCTL>.

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan bertujuan menghasilkan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu, validasi oleh semua ahli materi meraih poin akhir sebesar 3,56 dengan kategori “Valid”. Pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis kontekstual praktis dan efektif terhadap hasil belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik mendalami dan mengingat materi yang telah dipelajari (Andari, 2010; Rizki & Linuhung, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian Agustin (2019) yang menyatakan bahwa hasil validasi ahli materi produk yang dikembangkannya meraih skor 2,73 dengan kategori “Valid”.

Validasi semua ahli media meraih skor akhir sebesar 3,66 dengan kategori “Valid”. Pada penelitian Pratiwi (2019) menyatakan bahwa hasil validasi ahli media produk yang dikembangkannya meraih skor 76% dengan kategori “Layak”. Pada validasi ahli agama

meraih skor akhir 3,5 dengan kategori “Valid”. Pada penelitian yang dilakukan Mulyanti et al. (2017) dalam mengaplikasikan bahan ajar berbasis konstruktif nilai-nilai keislaman telah dilaksanakan serta hasil belajar peserta didik setara dengan indikator pencapaian yang telah ditentukan. Hal ini setara pada penelitian yang dilakukan Khoiriyah & Rizki (2017) memperoleh penilaian dengan kategori “Sangat Valid”.

Hasil pengembangan yang dilakukan peneliti sebelumnya, masih jarang yang melakukan pengembangan modul berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL. Modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan ini valid dan sangat menarik dipergunakan pada proses belajar mengajar matematika. Peneliti berharap modul matematika ini mampu membantu peserta didik menguasai materi, kognitif peserta didik meningkat, peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran serta diharapkan peserta didik mampu memanfaatkan lingkungan sehari-hari yang berlatarbelakang Islam agar ilmu yang dimiliki di kehidupan nyata lebih berkembang. Didukung dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa belajar mengajar yang dikaitkan pada nilai-nilai Islam dan kontekstual mampu membuat peserta didik lebih mudah dan tertarik memahami materi saat proses belajar mengajar (Hasanah et al., 2019; Suastika & Rahmawati, 2019).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan, yaitu: Modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan yang telah berhasil

dikembangkan menggunakan model *Borg and Gall* dengan meliputi 7 tahapan. Hal ini disebabkan pada tahap uji coba pemakaian yang digunakan mengetahui efektivitas modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan tidak dapat peneliti lakukan karena adanya wabah pandemi *Covid-19*. Kelayakan/kevalidan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan meraih skor rerata 3,6 dengan kategori “Valid” oleh para validator ahli materi, Validasi oleh para ahli media meraih skor rerata 3,7 dengan kategori “Valid”, serta validasi ahli agama Islam meraih skor rerata 3,5 dengan kategori “Valid”. Respon peserta didik pada modul yang dikembangkan melalui tahap uji coba memperoleh kriteria “Sangat Menarik”.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu: diharapkan bisa mengembangkan modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL dengan materi yang lebih kompleks tidak hanya sampai pada materi himpunan saja. Modul matematika berbasis nilai-nilai keislaman dan CTL pada materi himpunan yang dikembangkan masih memiliki kekurangan, maka diharapkan pada pengembangan modul pembelajaran matematika berikutnya mampu dikembangkan lebih baik dan menarik agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP J. Inov. Pembelajaran*, 1(1), 77–89.
- Agustin, R. D. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Himpunan dengan Pendekatan Kontekstual untuk Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1.
- Amirudin, A., & Widiati, U. (2017). *Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik untuk Mencapai Pembelajaran Bermakna bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Andari, T. (2010). *Efektifitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari kemampuan Awal Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah*.
- Anesia, R., Sri Anggoro, B., & Gunawan, I. (2018). Pengembangan Media Komik Berbasis Android pada Pokok Bahasan Gerak Lurus. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 53.
- Asaloei, S. (2014). Peningkatan Kualitas Aparat Pemerintah Kelurahan Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Pembangunan (Suatu Studi Di Kecamatan Malalayang Kota Manado). *J. Adm. BISNIS JAB*, 4(27), 1.
- Ayudia, C. (2020). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sdn kecamatan pariaman utara kota pariaman. *J. Bahana Manaj. Pendidik*, 2(1), 100–107.
- Damanhuri, A., Mujahidin, E., & D. Hafidhuddin. (2013). Inovasi pengelolaan pesantren dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. *Tadibuna J. Pendidik. Islam*, 2(1), 17–37.
- Diana, M., Netriwati, & Intan Suri, F. (2018). *Modul Pembelajaran Matematika*

- Bernuansa Islam dengan Pendekatan Inkuiri. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 7–13.
- Diputra, K. S. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tematik Integratif untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI J. Pendidik. Indonesia*, 5(2), 125–133.
- Ekawati, T., Anggoro, B. S., & Komarudin. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Pada Materi Statistika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1).
- Fadhli, M. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas iv sekolah dasar. *J. Dimensi Pendidik. Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–33.
- Hakim, D. L. (2017). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi. *UNES J. Community Serv*, 2(2), 157–163.
- Hasanah, A. M., Ismail, & Mukhlisoh, S. (2019). Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai Islam pada Materi Sistem Reproduksi Manusia. *Bioeduca : Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 26.
- Hasanah, U. N., Thahir, A., Komaruddin, K., & Rahmahwaty, R. (2019). MURDER Learning and Self Efficacy Models: Impact on Mathematical Reflective Thingking Ability. *J. Educ. Gift. Young Sci*, 7(4), 1123–1135.
- Huda, C., Siswoningsih, D., & Nuvitalia, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Sains Berbasis Local wisdom pada pembahasan Suhu dan Kalor. *J. Penelit. Pembelajaran Fis*, 11(1), 89–94.
- Iskarim, M. (2017). Rekrutmen Pegawai: Starting-Point menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia dan Islam. *Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, 2(2), 307–327.
- Karina, R. P. (2018). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Dalam Penggunaan Bahan Ajar Berupa Buku Teks Dan Modul Elektronik Akuntansi Perusahaan Jasa Materi Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi Di Smk Negeri 4 Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018. *J. Pendidik. Akunt. Jpak*, 6(1), 92.
- Kesumayanti, N., & Putra, R. W. Y. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Kuadrat Berbantuan Rumus Cepat. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 3(2), 131.
- Khoiriyah, U., & Rizki, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Himpunan Matematika Dikaitkan dengan Nilai-nilai Islam. *Aksioma: Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 6(3), 321.
- Mardati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bangun Datar Untuk Mahasiswa PGSD UAD. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1).
- Mardiansyah, Y. (2013). Pembuatan Modul Fisika Berbasis TIK untuk Mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Siswa SMAN 10 Padang Kelas X Semester 1. *Pillar Phys. Educ.*, 1(1), 31.
- Mulyanti, Y., Novarina, E., Idharoel Haq, A. M., & Nurcahyo, N. A. (2017). IbM terhadap Guru-guru Matematika SMP Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi dan SMP Muhammadiyah 6 Sukaraja dalam Menyusun dan Mengimplementasikan Bahan Ajar Berbasis Konstruktif Islami. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

8(202).

- Nurhidayah, Yani, A., & Nurlina. (2016). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 165.
- Pratiwi, D. D. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Aljabar Linier Berbasis Nilai-nilai Keislaman dengan Pendekatan Saintifik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 155.
- Puspitasari, B. D. (2015). Pengembangan E-Learning pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Paket Keahlian Teknik Mekatronika di SMK. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, 5(4), 315.
- Rahayu, W. E., & Sudarmin, S. (2015). Pengembangan modul IPA terpadu berbasis etnosains tema energi dalam kehidupan untuk menanamkan jiwa konservasi siswa. *Unnes Sci. Educ. J.*, 4(2), 920.
- Rahmadhani, E., & Wahyuni, S. (2020). Integrasi Pembelajaran Matematika Berbasis Icare Dan Islam Pada Materi Pecahan. *Jnpm J. Nas. Pendidik. Mat.*, 4(1), 110–124.
- Rizki, S., & Linuhung, N. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Program Linear Berbasis Kontekstual dan ICT. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 5(2), 143.
- Salafudin. (2015). Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 228.
- Saleh, M. (2013). Strategi Pembelajaran Fiqh dengan Problem-Based Learning. *J. Ilm. Didakt. Media Ilm. Pendidik. Dan Pengajaran*, 14(1), 190–220.
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sari, F. K., Farida, & Syazali, M. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan. *Aljabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 136.
- Sefriani, R., & Wijaya, I. (2018). Modul Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Director Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Sekolah Menengah Kejuruan. *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, 1(1), 60–71.
- Siahaan, A. (2016). Strategi pendidikan islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia. *Almufida J. Ilmu-Ilmu Keislam*, 1(1), 4.
- Suastika, I. K., & Rahmawati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 60.
- Subandiyah, S. (2017). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra*, 2(1), 56.
- Subekti, H., Taufiq, M., H., S., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Stem Untuk Menyiapkan Calon Guru Sains Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Reviu Literatur. *Educ. Hum. Dev. J.*, 3(1), 81.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami hakikat dan karakteristik pembelajaran biologi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 serta optimalisasi implementasi kurikulum 2013. *Florea J. Biol. Dan*

Pembelajarannya, 2(1).

Suhandri, S., & Sari, A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Suska J. Math. Educ*, 5(2), 131–140.

Sukma, A. P., Nasution, S. P., & Anggoro, B. S. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Edutainment dengan Pendekatan Metaphorical Thinking dengan Swish Max. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 82.

Sunismi, S., & Fathani, A. H. (2018). Pengembangan E-Module Kalkulus I Sebagai Panduan Mahasiswa Untuk Mengoptimalkan Individual Learning. *J. Pendidik. Mat. Jpm*, 1(2), 192–204.

Supardi, N., Rakhmawati, R., & Rinaldi, A. (2018). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis kegiatan Transaksi Kewirausahaan Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 51.

Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Cakrawala-J. Hum*, 18(2), 229–234.